

# BAB V

## VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada.

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga harus menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Dengan mempertimbangkan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, tantangan yang dihadapi serta isu-isu strategis, dan mengacu pada visi yang telah disampaikan oleh Bupati/Wakil Bupati hasil pemilihan kepala daerah tahun 2015 maka Visi Kabupaten Barru Tahun 2016-2021, adalah :

***“Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Azas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan”***

Visi ini menjadi arah perjalanan pembangunan Kabupaten Barru selama tahun 2016-2021 dengan penjelasan makna visi sebagai berikut :

1. **Lebih maju** mengandung arti ; Peningkatan berbagai indikator pembangunan akan lebih baik seperti : Pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan perkapita, angka harapan hidup, kehidupan beragama dan berbagai indikator sosial, ekonomi dan politik lainnya
2. **Sejahtera** mengandung arti ; Pembangunan Kabupaten Barru dilakukan untuk memberikan kemakmuran serta meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Barru.
3. **Taat asas** mengandung arti ; Pembangunan Kabupaten Barru yang dilakukan mengacu pada ketentuan agama, hukum dan norma budaya/adat-istiadat serta kearifan lokal
4. **Bermartabat** mengandung arti ; Bahwa pembangunan di Kabupaten Barru dilakukan dengan berlandaskan pada semangat menuju daya saing dan kemandirian daerah dengan mengutamakan harkat kemanusiaan dan harga diri.
5. **Bernafaskan keagamaan** mengandung arti ; Seluruh aktivitas dilaksanakan oleh pemerintah dan/atau masyarakat didasarkan pada nilai-nilai keagamaan, baik proses maupun hasil kegiatan.

**Tabel 5.1**

## Perumusan Penjelasan Visi

## Kabupaten Barru

No.	Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
	<b>Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Asas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan</b>	<b>Lebih maju</b>	Peningkatan berbagai indikator pembangunan akan lebih baik seperti : Pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan perkapita, angka harapan hidup, kehidupan beragama dan berbagai indikator sosial, ekonomi dan politik lainnya.
		<b>Sejahtera</b>	Pembangunan Kabupaten Barru dilakukan untuk memberikan kemakmuran serta meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Barru.
		<b>Taat asas</b>	Pembangunan Kabupaten Barru yang dilakukan mengacu pada ketentuan agama, hukum dan norma budaya/adat-istiadat serta kearifan lokal .
		<b>Bermartabat</b>	Bahwa pembangunan di Kabupaten Barru dilakukan dengan berlandaskan pada semangat menuju daya saing dan kemandirian daerah dengan mengutamakan harkat kemanusiaan dan harga diri.
		<b>Bernafaskan keagamaan</b>	Seluruh aktivitas dilaksanakan oleh pemerintah dan/atau masyarakat didasarkan pada nilai-nilai keagamaan, baik proses maupun hasil kegiatan.

**5.1. MISI**

Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi yang telah dipaparkan di atas. Rumusan misi merupakan penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Rumusan misi disusun untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi.

Dengan gambaran misi yang demikian, tim menelaah misi kepala daerah dan makna serta implikasinya bagi perencanaan pembangunan, lalu menerjemahkannya ke dalam pernyataan misi sesuai kriteria pernyataan misi sebagaimana telah dijelaskan di atas. Adapun keterkaitan visi dan misi kepala daerah Kabupaten Barru bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5.2**  
Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah  
Kabupaten Barru

<b>VISI</b>	<b>POKOK VISI</b>	<b>MISI</b>
<p align="center"><b><i>Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Asas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan</i></b></p>	<b>Lebih Maju</b>	Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM
	<b>Sejahtera</b>	Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat
	<b>Taat Asas</b>	Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif
	<b>Bermartabat</b>	Mengembangkan Interkoneksi Sinergis Antar Wilayah Di Tingkat Nasional, Regional Dan Internasional
	<b>Bernafaskan keagamaan</b>	Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik ( Good Governance)

**Tabel 5.3**  
Perumusan Penjelasan Misi  
Kabupaten Barru

No.	Pokok-pokok Visi	Misi	Penjelasan Misi
1	<p align="center"><b>Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Asas dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan</b></p>	Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat	Kemajuan pembangunan dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan melalui pembangunan bidang ekonomi, sosial, politik dan keagamaan dengan tetap memperhatikan asas pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.
2		Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM	Meningkatkan kecerdasan dan profesionalisme SDM melalui peningkatan kualitas sektor pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan keagamaan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Barru.
3		Mengembangkan Interkoneksi Sinergis Antar Wilayah di Tingkat, Nasional, Regional Dan Internasional	Pembangunan Kabupaten Barru yang berdayasaing dan kemandirian daerah dilakukan melalui pembangunan infrastruktur sosial, ekonomi dan fisik, pengembangan inovasi daerah, ketahanan pangan, ketahanan energi dan investasi daerah
4		Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif	Menciptakan lingkungan yang kondusif melalui peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dengan penguatan perundang-undangan, agama, norma budaya/adat-istiadat dan kearifan lokal.
5		Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik ( <i>Good Governance</i> )	Pelaksanaan Tata kelola pemerintahan yang baik senantiasa menggunakan prinsip antara lain transparan, akuntabel, partisipatif, efektif dan efisien yang didukung oleh aparatur yang professional.

Misi dalam RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2016-2021 ini juga harus mengacu dan berpedoman pada RPJPD Kabupaten Barru Tahun 2005-2025, dan oleh karenanya terdapat hubungan yang kuat antara Misi dalam RPJPD dengan Misi dalam RPJMD. Apabila dalam RPJPD 2005-2025 sebagaimana dikemukakan diatas terdiri atas 7 Misi, maka pada RPJMD 2016-2021 dipertajam menjadi 6 Misi, sebagaimana tabel berikut ini

**Tabel 5.4**  
Keselarasan Visi dan Misi Pada RPJPD Tahun 2005-2025  
Dengan Misi Pada RPJMD Tahun 2016-2021  
Kabupaten Barru

RPJMD 2016– 2021	RPJPD 2005– 2025
<b>VISI</b>	
Terwujudnya Kabupaten Barru Lebih Maju, Sejahtera, Taat Asas, dan Bermartabat yang Bernafaskan Keagamaan	Barru sebagai Daerah Maju Berlandaskan Kebersamaan dan Bernafaskan Keagamaan
<b>MISI</b>	
<b>Misi 1 :</b> Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat	<b>Misi 2 :</b> Mewujudkan Peningkatan Dan Pemerataan Kesejahteraan
	<b>Misi 4 :</b> Mewujudkan Kelestarian Lingkungan Dan Sumberdaya Alam
<b>Misi 2 :</b> Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM	<b>Misi 1 :</b> Mewujudkan Manusia Yang Berkualitas
<b>Misi 3 :</b> Mengembangkan Interkoneksi Sinergis Antar Wilayah Di Tingkat Nasional, Regional Dan Internasional	<b>Misi 3 :</b> Mewujudkan Kemandirian Dan Daya Saing Daerah Yang Tinggi
<b>Misi 4 :</b> Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif	<b>Misi 6 :</b> Mewujudkan Pemeliharaan Dan Peningkatan Kebersamaan Antar Unsur Tataan Daerah
	<b>Misi 7 :</b> Mewujudkan Pemeliharaan Dan Peningkatan Keadaan Kondusif Bagi Penghayatan Dan Pengamalan Agama
<b>Misi 5 :</b> Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik ( <i>Good Governance</i> )	<b>Misi 5 :</b> Mewujudkan Kapasitas Pemerintahan Dan Pelayanan Yang Berkualitas

## 5.2. TUJUAN DAN SASARAN

---

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam RPJMD Kabupaten Barru 2016-2021 yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu analisis strategis.

Berdasarkan visi, misi dan isu-isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 tahun adalah sebagai berikut:

### **Misi 1 :**

Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat

### **Tujuan :**

Meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

### **Sasaran :**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi

### **Misi 2 :**

Meningkatkan Kecerdasan Dan Profesionalisme SDM

### **Tujuan :**

Meningkatkan kualitas SDM

### **Sasaran :**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan.
2. Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan.
3. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja.
4. Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan dan kerentanan untuk miskin serta menurunnya jumlah dan jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).
5. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang religius.

### **Misi 3 :**

Mengembangkan interkoneksi sinergis antar wilayah di tingkat nasional, regional dan internasional.

### **Tujuan :**

1. Meningkatnya daya saing daerah.
2. Meningkatnya kerjasama antar wilayah.

**Sasaran :**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi.
2. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu.
3. Berkembangnya kawasan strategis Kabupaten.
4. Terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing.
5. Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah.

**Misi 4 :**

Menciptakan lingkungan yang kondusif

**Tujuan :**

1. Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah
2. Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat.

**Sasaran :**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai-nilai kearifan lokal.
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan.
3. Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat.
4. Meningkatnya penanganan bencana.

**Misi 5 :**

Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

**Tujuan :**

1. Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.
2. Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat.

**Sasaran :**

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan.
2. Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik.
3. Meningkatnya kualitas fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD.

**Tabel 5.5**

## Rumusan Tujuan dan Sasaran Kabupaten Barru

MISI	TUJUAN	SASARAN
<b>Misi 1 :</b> Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi. (1)
<b>Misi 2 :</b> Meningkatkan kecerdasan dan profesionalisme sdm	Meningkatkan kualitas SDM	1. Meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan.(2) 2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat (3) 3. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja(4) 4. Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan dan kerentanan untuk miskin serta menurunnya jumlah dan jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).(5) 5. Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang religius (6)
<b>Misi 3 :</b> Mengembangkan interkoneksi sinergis antar wilayah di tingkat nasional, regional dan internasional	Meningkatnya daya saing daerah.	1. Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi (7) 2. Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu. (8) 3. Berkembangnya kawasan strategis Kabupaten (9) 4. terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing.(10)
	Meningkatnya kerjasama antar wilayah.	Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah/ lembaga (11)



<p><b>Misi 4 :</b> Menciptakan lingkungan yang kondusif</p>	<p>Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah.</p>	<p>1. Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai –nilai kearifan lokal(12) 2. Meningkatnya peran serta masyarakat dan organisasi masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan (13)</p>
	<p>Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat.</p>	<p>1. Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat. (14) 2. Meningkatnya penanganan bencana. (15)</p>
<p><b>Misi 5 :</b> Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (<i>Good Governance</i>)</p>	<p>Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.</p>	<p>Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan. (16)</p>
	<p>Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat.</p>	<p>1. Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik (17) 2. Meningkatnya kualitas fungsi i legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD. (18)</p>

Sumber Data : Data Olahan Kabupaten Barru, Tahun 2015

**Tabel 5.6**

Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Kinerja Sasaran

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi Awal	Target						Kondisi Akhir
				2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
<b>Misi 1: Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat</b>	Meningkatkan kesejahteraan ekonomi	Meningkatnya kualitas pertumbuhan ekonomi.	Pertumbuhan ekonomi	6,32%	6,98%	7,03%	7,07%	7,11%	7,20%	7,26%	
<b>Misi 2 : Meningkatkan kecerdasan dan profesionalisme sdm</b>	Meningkatkan kualitas SDM	Meningkatnya kualitas dan pemerataan pelayanan pendidikan	Rata-rata lama sekolah/ angka harapan sekolah	7,31 Tahun	7,34 Tahun	7,37 Tahun	7,40Tahun	7,43 Tahun	7,46 Tahun	7,49 Tahun	
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	67,74 Tahun	67,79 Tahun	67,83 Tahun	67,88 Tahun	67,92 Tahun	67,97 Tahun	68,01 Tahun	
		Meningkatnya penyerapan tenagakerja	Persentase tingkat pengangguran terbuka	7,68%	7,32%	7,21%	7,03%	6,95%	6,82%	6,68%	
		Berkurangnya jumlah penduduk miskin, kedalaman kemiskinan kerentanan untuk miskin dan menurunnya jumlah serta jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)	Persentase Penduduk Miskin	9,37%	8,99%	8,82%	8,24%	7,87%	7,49%	7,12%	
			Penyandang Masalah kesejahteraan sosial yang tertangani	18,45%	24,76%	31,07%	37,38%	43,69%	50%	50%	

		Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat yang religious	Rasio tempat ibadah terhadap pemeluk agama	1 : 655	1 : 655	1 : 655	1 : 655	1 : 655	1 : 655	1 : 655
<b>Misi 3 : Mengembangkan interkoneksi sinergis antar wilayah di tingkat nasional, regional dan internasional</b>	Meningkatnya daya saing daerah.	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur ekonomi	Jalan dan Jembatan Kabupaten dalam kondisi baik	62,99%	67,96%	70,89%	73,81%	76,74%	79,66%	82,59%
		Meningkatnya pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara terpadu	Penegakan hukum lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Persentase penanganan sampah di wilayah perkotaan	20%	23%	26%	27,65%	29,72%	31,72%	33,80%
		Berkembangnya kawasan strategis kabupaten	Persentase kawasan yang dikembangkan	63,16	68,42	73,68	78,95	89,47	94,74	100
				12 kawasan	13 Kawasan	14 Kawasan	15 Kawasan	17 Kawasan	18 Kawasan	19 Kawasan
		terciptanya sistem inovasi daerah (SIDA) yang dapat mendukung pengembangan daya saing	Persentase SKPD yang menerapkan sistem inovasi daerah (SIDA)	0%	5%	25%	50%	75%	100%	100%
	Meningkatnya kerjasama antar wilayah.	Berkembangnya penanaman modal dalam negeri dan asing serta jaringan kerjasama antar daerah/ lembaga								

			- Nilai Investasi (Rp)	841.535.650.684	1.089.644.174.985	1.374.863.942.780	1.660.083.710.575	1.945.303.478.369	2.230.523.246.164	2.515.743.013.958
			- Jumlah Kerjasama antar daerah / lembaga	10 Kerjasama antar lembaga	11 Kerjasama antar lembaga	12 Kerjasama antar lembaga	13 Kerjasama antar lembaga	13 Kerjasama antar lembaga	14 Kerjasama antar lembaga	14 Kerjasama antar lembaga
<b>Misi 4 : Menciptakan lingkungan yang kondusif</b>	Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah	Berkembangnya wawasan kebangsaan dan kesadaran berdemokrasi masyarakat serta penerapan nilai-nilai kearifan local	Persentase tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu							
		- pemilihan legislative		78,25%				86,08%		
		- pemilihan presiden		70,26%				77,29%		
		- pemilihan gubernur		76,16%			83,78%			
		- pemilihan bupati		77,14%						84,85%
		Meningkatnya peran serta masyarakat desa /kelurahan dalam pemberdayaan pembangunan	Persentase desa swasembada/	1,82%	1,82%	20%	38,2%	56,36%	75%	93%

			Indeks desa membangun	0,61	0,63	0,65	0,67	0,68	0,69	0,71
	Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat.	Meningkatnya kesadaran, ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat	Persentase penyelesaian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan)	100	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya penanganan bencana	Persentase bencana yang tertangani	47%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>Misi 5 : Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Governance)</b>	Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan	Meningkatnya kualitas penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja pada tatanan pemerintahan	Persentase SKPD yang melakukan pelaporan kinerja harian	0%	3%	25%	50%	75%	100%	100%
	Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat.	Terwujudnya manajemen pemerintahan yang baik	Akuntabilitas kinerja keuangan dan pemerintahan							
			- Akuntabilitas Keuangan	TW	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			- Akuntabilitas Kinerja	C	C	CC	CC	CC	B	B
		Meningkatnya kualitas fungsi legislasi, penganggaran dan pengawasan DPRD	Persentase perda yang ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

## 5.5. Keterkaitan Dokumen Perencanaan

Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah provinsi dan nasional dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.7**  
Keterkaitan Dokumen Perencanaan

RPJMN 2015-2019	RPJMD Sul-Sel 2013-2018	RPJMD 2016-2021
9 Agenda Prioritas	Tujuan	Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadirkan kembali untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara</li> <li>2. Membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya</li> <li>3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.</li> <li>4. Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.</li> <li>5. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.</li> <li>6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional , sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.</li> <li>7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.</li> <li>8. Melakukan revolusi karakter bangsa.</li> <li>9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas kehidupan religius, masyarakat dan kerukunan intra dan antar umat beragama.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas dan kemakmuran ekonomi.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial.</li> <li>4. Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.</li> <li>5. Meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan.</li> <li>6. Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan.</li> <li>7. Meningkatkan akses dan kualitas layanan infrastruktur.</li> <li>8. Meningkatkan daya saing daerah.</li> <li>9. Meningkatkan kerja sama antar kabupaten/kota serta sinergitas nasional dan global.</li> <li>10. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan demokrasi dan penegakan hukum.</li> <li>11. Meningkatkan kesetaraan gender dan perlindungan anak.</li> <li>12. Memelihara ketertiban dan ketentraman dalam masyarakat.</li> <li>13. Memelihara harmoni sosial dan kesatuan bangsa.</li> <li>14. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.</li> <li>15. Mewujudkan keberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas SDM.</li> <li>3. Meningkatnya daya saing daerah.</li> <li>4. Meningkatnya kerjasama antar wilayah.</li> <li>5. Terpeliharanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersamaan antar berbagai unsur dalam tatanan daerah.</li> <li>6. Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di lingkungan masyarakat.</li> <li>7. Terwujudnya nilai dan ajaran agama dalam etos dan budaya kerja dalam tatanan pemerintahan.</li> <li>8. Terwujudnya pelayanan umum yang efektif dan efisien serta memuaskan masyarakat.</li> </ol>

**Tabel 5.8.**

Keterkaitan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2016-2021 dengan RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013-2018

RPJMD KABUPATEN BARRU TAHUN 2016-2021	RPJMD PROV. SULSEL TAHUN 2013-2018
<b>VISI</b>	
TERWUJUDNYA KABUPATEN BARRU LEBIH MAJU, SEJAHTERA, TAAT ASAS, DAN BERMARTABAT YANG BERNAFASKAN KEAGAMAAN	SULAWESI SELATAN SEBAGAI PILAR UTAMA PEMBANGUNAN NASIONAL DAN SIMPUL JEJARING AKSELERASI KESEJAHTERAAN PADA TAHUN 2018
<b>MISI</b>	
Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat ( <b>Misi 1</b> ).	Meningkatkan kualitas kemakmuran ekonomi kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan ( <b>Misi 2</b> ).
Meningkatkan kecerdasan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia ( <b>Misi 2</b> ).	Mendorong semakin berkembangnya masyarakat yang religius dan kerukunan intra dan antar umat beragama ( <b>Misi 1</b> ).
	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur ( <b>Misi 3</b> ).
Mengembangkan interkoneksi sinergis antar wilayah di tingkat nasional, regional dan internasional ( <b>Misi 3</b> ).	Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur ( <b>Misi 3</b> ).
	Meningkatkan daya saing daerah dan sinergitas regional, nasional dan global ( <b>Misi 4</b> ).
Menciptakan lingkungan yang kondusif. ( <b>Misi 4</b> )	Meningkatkan kualitas demokrasi dan kepastian hukum ( <b>Misi 5</b> ).
	Meningkatkan kualitas ketertiban, keamanan dan kesatuan bangsa ( <b>Misi 6</b> ).
Mewujudkan tata pemerintahan yang baik ( <i>Good Governance</i> ) ( <b>Misi 5</b> ).	Meningkatkan perwujudan pemerintahan yang baik dan bersih ( <b>Misi 7</b> ).

**Tabel 5.9.**

Keterkaitan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Barru Tahun 2016-2021  
dengan RPJM Nasional Tahun 2015-2019

<b>RPJMD KABUPATEN BARRU TAHUN 2016-2021</b>	<b>RPJM NASIONAL TAHUN 2015-2019</b>
<b>VISI</b>	
TERWUJUDNYA KABUPATEN BARRU LEBIH MAJU, SEJAHTERA, TAAT ASAS, DAN BERMARTABAT YANG BERNAFASKAN KEAGAMAAN	TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG
<b>MISI</b>	
Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumberdaya Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat ( <b>Misi 1</b> ).	Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan ( <b>Misi 1</b> ).
	Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum ( <b>Misi 2</b> ).
	Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera ( <b>Misi 4</b> ).
Meningkatkan kecerdasan dan profesionalisme Sumber Daya Manusia ( <b>Misi 2</b> ).	Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan ( <b>Misi 1</b> ).
	Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum ( <b>Misi 2</b> ).



	Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera <b>(Misi 4)</b> .
	Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan <b>(Misi 7)</b> .
Mengembangkan interkoneksi sinergis antar wilayah di tingkat nasional, regional dan internasional <b>(Misi 3)</b> .	Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan <b>(Misi 1)</b> .
	Mewujudkan bangsa yang berdaya saing <b>(Misi 5)</b> .
Menciptakan lingkungan yang kondusif. <b>(Misi 4)</b>	Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum <b>(Misi 2)</b> .
	Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim <b>(Misi 3)</b> .
Mewujudkan tata pemerintahan yang baik ( <i>Good Governance</i> ) <b>(Misi 5)</b> .	Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum <b>(Misi 2)</b> .
	Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional <b>(Misi 6)</b> .